

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berpedoman dengan :

1. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras
2. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 7 Tahun 2023 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras
3. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pangan Nasional nomor 11 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Kedelai, Bawang Merah, Cabai Rawit Merah Cabai Rawit Keriting, Daging Sapi/Kerbau dan Gula Konsumsi
4. Surat Edaran Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat
5. Laporan Harian Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lahat

Ada beberapa komoditas yang harganya melampaui HET dan harga komoditas yang lainnya relatif stabil.

Daftar komoditas yang harganya melampaui HET :

Bulan	Harga Acuan Penj di Konsumen	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5
April	10.900	Beras		Beras	Beras	-
	14.000-15.000	Gula Pasir		Gula pasir	Gula Pasir	-
	15.500	Minyak goreng curah	Libur	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah	-
	26.000	Telur ayam ras		Telur ayam ras	Telur ayam ras	-
	36.500-41.500	-		Bawang merah	Bawang Merah	-
Mei	14.000-15.000	Gula pasir	Gula pasir	Gula pasir	Gula pasir	Gula pasir
	15.500	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah
	26.000	Telur ayam ras	Telur ayam ras	Telur ayam ras	Telur ayam ras	Telur ayam ras
	36.500-41.500	Bawang merah	Bawang merah	Bawang merah	Bawang merah	Bawang merah

Juni	14.000-15.000	Gula pasir	Gula pasir	Gula pasir	Gula pasir	-
	15.500	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah	Minyak goreng curah	-
	26.000	Telur ayam ras	Telur ayam ras	-	-	-
	36.500-41.500	Bawang merah	Bawang merah	Bawang merah	-	-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan dalam pengendalian inflasi pada Kabupaten Lahat Triwulan ke 2 adalah :

1. Berupaya mengatasi komoditas barang yang harganya di atas HET.
2. Melaksanakan Operasi Pasar Murah dan Sidak pasar untuk memantau ketersediaan barang.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah untuk Komoditi barang yang harganya diatas HET dan Komoditi Lainnya :

- Komoditas Bawang

1. Bantuan benih bawang di Desa Sukaraja Kec. Kota Agung seluas 5 hektar
2. Operasi pasar murah dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun
3. Sidak pasar dan survey harga harian

- Komoditas Cabe Merah

1. Bantuan benih cabe di Desa Sumber Karya Kec. Gumay Ulu seluas 5 hektar, Sukaraja 5 hektar
2. Operasi pasar murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun
3. Sidak pasar dan survey harga harian

- Komoditas Minyak Goreng

1. Operasi pasar murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun

2. Sidak pasar dan survey harga harian

- Komoditas Gula Pasir

1. Operasi pasar murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan data BTT dan APBD dalam waktu satu tahun

2. Sidak pasar dan survey harga harian

- Komoditas Telur

1. Operasi pasar murah yang dilaksanakan secara permanen dengan dukungan dana BTT dan APBD dalam waktu satu tahun

2. Sidak pasar dan survey harga harian

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam menekan laju inflasi pemerintah Kabupaten Lahat pada bulan juni menggelar operasi pasar murah yang dilaksanakan di 10 (sepuluh) kecamatan, adapun komoditas yang dijual adalah berbagai macam kebutuhan pokok dengan harga yang relatif murah melalui subsidi. barang dijual di pasar murah tersebut dengan sistem paket dalam satu paket barang terdiri dari :

1. beras
2. telur ayam
3. minyak goreng
4. bawang merah
5. gula pasir.
6. cabai merah
7. cabai rawit
8. tepung terigu
- 9 bawang merah
10. bawang putih

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

penjualan barang di operasi pasar murah dengan sistem paket cenderung memberatkan masyarakat, bagi masyarakat yang kurang mampu tidak bisa berbelanja karena keterbatasan keuangan, penjualan dengan sistem paket membuat masyarakat harus menyiapkan uang dalam

jumlah yang agak besar, disamping itu juga tidak semua masyarakat membutuhkan beras tapi mungkin hanya membutuhkan beberapa *item* barang saja. maka rekomendasi TPID untuk operasi murah berikutnya sebaiknya penjualan barang tidak dengan sistem paket lagi akan tetapi per *item*.